



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi UNGGUL

SK BAN –PT NO: 1598/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022

Analisis Dinamika Persaingan Industri Tanaman Hias di
Klaster Cihideung, Kota Bandung, Jawa Barat

Skripsi

Diajukan untuk Ujian Sidang Jenjang Sarjana
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Oleh

Herdiyan Giovandi

6081801045

Bandung

2022



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi UNGGUL

SK BAN –PT NO: 1598/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022

Analisis Dinamika Persaingan Industri Tanaman Hias di
Klaster Cihideung, Kota Bandung, Jawa Barat

Skripsi

Diajukan untuk Ujian Sidang Jenjang Sarjana
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Oleh

Herdiyan Giovandi

6081801045

Bandung

2022

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Bisnis
Program Studi Administrasi Bisnis



Tanda Persetujuan Skripsi

Nama : Herdiyan Giovandi
Nomor Pokok : 6081801045
Judul : Analisis Dinamika Persaingan Industri Tanaman Hias di Klaster
Cihideung, Kota Bandung, Jawa Barat

Menyetujui untuk diajukan pada
Ujian Sidang jenjang Sarjana
Bandung, 15 Juni 2022

Pembimbing,

Dr. Orpha Jane, S.Sos., M.M.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Administrasi Bisnis

6081801045

15 Juni 2022

Yoke Pribadi Kornarius, S.AB., M.Si.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Herdiyan Giovandi
NPM : 6081801045
Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
Judul : Analisis Dinamika Persaingan Industri Tanaman Hias di Klaster Cihideung, Kota Bandung, Jawa Barat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Selain hal tersebut, pendapat atau karya pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penelitian ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 15 Juni 2022

A handwritten signature in black ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '5000' and 'METERAI TEMPEL'. A serial number 'FE82AJX868650417' is visible at the bottom of the stamp.

Herdiyan Giovandi

ABSTRAK

Nama : Herdiyan Giovandi

NPM : 6081801045

Judul : Analisis Dinamika Persaingan Industri Tanaman Hias di Klaster

Cihideung, Kota Bandung, Jawa Barat

Pada tahun 2019 dunia termasuk di dalamnya Indonesia dikagetkan dengan peristiwa pandemik *Covid-19* yang tiba-tiba muncul dan menyebar dengan cepatnya menjangkit banyak sekali warga. Dengan kasus covid-19 yang semakin bertambah dari bulan ke bulan, pemerintah Indonesia memutuskan untuk melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Pembatasan tersebut untuk mengurangi aktivitas atau kontak fisik antar warga pada tempat umum sehingga peningkatan kasus covid-19 bisa berkurang. Kurangnya kontak fisik ini membuat masyarakat tidak bisa berpergian dan harus mencari aktivitas hiburan yang dapat dilakukan di rumah. Salah satu kegiatan hiburan yang dapat dilakukan dari rumah dan mengalami peningkatan permintaan di kala *pandemic covid-19* yaitu bercocok tanam. Bukti dari adanya peningkatan ini adalah berdasarkan data dari Kementerian Pertanian dalam Endro Gunawan (2020), menyatakan bahwa pada saat pandemi covid-19 pendapatan pedagang tanaman hias mengalami peningkatan sebesar 40 persen dari kondisi normal, khususnya untuk pedagang tanaman hias ruangan (*indoor*). Hal ini membuat permintaan berbagai jenis tanaman mulai dari harga rendah sampai harga tinggi meningkat. Selain itu terdapat beberapa jenis tanaman pula yang sempat mengalami kenaikan harga yang tidak normal karena banyaknya permintaan dan sedikit barang yang dimiliki oleh toko.

Peningkatan permintaan ini menjadi peluang pendatang baru pada industri tanaman hias. Hal ini meningkatkan persaingan antar pelaku. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis lingkungan industri dan persaingan toko tanaman hias di Klaster Cihideung, Kota Bandung dengan menggunakan *tools Five Forces Model*, sedangkan untuk mengetahui pengaruh lingkungan makro terhadap industri tanaman hias di Klaster Cihideung, Kota Bandung dengan menggunakan *tools PESTEL*. Penelitian ini bersifat deskriptif dan kualitatif dengan cara penelitian yang menggunakan metode studi kasus. Sumber data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Terdapat 3 teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumen. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis eksternal. Analisis tersebut merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui kondisi lingkungan eksternal perusahaan berdasarkan dua tools yakni *Porter's Five Force* dan *PESTEL*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa untuk menghadapi dinamika persaingan, pelaku usaha di industri terkait sebaiknya melakukan hal-hal seperti memastikan kelengkapan produk, memanfaatkan teknologi, pembangunan relasi dengan warga lokal, memperdalam pengetahuan akan cara merawat dan pengembangbiakkan tanaman, dan memberikan pelayanan sebaik mungkin. Implikasi penelitian ini yakni dari beberapa hal, yakni pelaku usaha dapat paham akan penggunaan teknologi, pelaku usaha juga nantinya tidak akan mendapat penolakan dari warga lokal, dan pelaku usaha dapat menyediakan berbagai jenis produk tanaman hias.

Kata Kunci: *Dinamika Persaingan, Tanaman Hias, Porter's Five Force, PESTEL.*

ABSTRACT

Name : Herdiyan Giovandi

NPM : 6081801045

Title : Analysis of the Competition Dynamics of the Ornamental Plant Industry in the Cihideung Cluster, Bandung City, West Java

In 2019, the world including Indonesia was shocked by the *Covid-19* which suddenly appeared and spread rapidly. lots of citizens. With the number of COVID-19 cases increasing month by month, the Indonesian government has decided to implement Large-Scale Social Restrictions (PSBB). These restrictions are to reduce activity or physical contact between residents in public places so that the increase in COVID-19 cases can be reduced. This lack of physical contact makes people unable to travel and have to find entertainment activities that can be done at home. One of the entertainment activities that can be done from home and has increased demand during *the COVID-19 pandemic* is farming. Evidence of this increase is based on data from the Ministry of Agriculture in Endro Gunawan (2020), stating that during the COVID-19 pandemic the income of ornamental plant traders increased by 40 percent from normal conditions, especially for indoor ornamental plant traders. This makes the demand for various types of plants ranging from low prices to high prices increase. In addition, there were several types of plants that had experienced an abnormal price increase due to the large demand and few items owned by the store.

This increase in demand is an opportunity for new entrants to the ornamental plant industry. This increases competition between actors. The purpose of this study was to determine the analysis of the industrial environment and competition for ornamental plant shops in the Cihideung Cluster, Bandung City using the *Five Forces Model tools*, while to determine the effect of the macro environment on the ornamental plant industry in the Cihideung Cluster, Bandung City using *tools PESTEL*. This research is descriptive and qualitative by means of research that uses case study methods. Sources of data used in the form of primary data and secondary data. There are 3 data collection techniques used in this study, namely interviews, observation, and document studies. The data analysis technique used in this research is external analysis. This analysis is an analysis used to determine the condition of the company's external environment based on two tools, namely *Porter's Five Force* and *PESTEL*.

The results of this study indicate that to face the dynamics of competition, business actors in related industries should do things such as ensuring product completeness, utilizing technology, building relationships with local residents, deepening knowledge on how to care for and breeding plants, and providing the best possible service. The implications of this research are from several things, namely business actors can understand the use of technology, business actors will also not be rejected by local residents, and business actors can provide various types of ornamental plant products.

Keywords: *Dynamics of Competition, Ornamental Plants, Porter's Five Force, PESTEL*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dalam bentuk skripsi yang berjudul “Analisis Dinamika Persaingan Industri Tanaman Hias di Klaster Cihideung, Kota Bandung, Jawa Barat”. Penulisan skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Administrasi Bisnis di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa baik dalam proses penelitian sampai dengan terselesaikannya penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Selain hal tersebut, penulis pun tetap membutuhkan saran serta bimbingan untuk menyempurnakan skripsi ini dan penulis berharap hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Selama penyusunan skripsi penulis mendapat pertolongan dari berbagai pihak dalam bentuk pengajaran, motivasi, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas semua penyertaan-Nya yang tiada batas sampai hari ini.
2. Ibu Dr. Orpha Jane, S.Sos., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk bisa membimbing saya dalam proses penyusunan serta menyelesaikan skripsi ini.
3. Kedua orang tua yang ikut memantau perkembangan skripsi dan memberikan semangat sejak awal hingga akhir sehingga bisa selesai tepat waktu.
4. Tante Theresia selaku kakak dari ayah saya yang membiayai kuliah sejak awal hingga akhir sehingga saya bisa menempuh pendidikan sarjana agar memiliki pengetahuan dan peluang kerja yang lebih baik.

5. Dede Felix selaku sahabat yang ikut membantu dan memberikan semangat dalam beberapa bagian penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Ilmu Administrasi Bisnis yang sudah memberikan pengajaran berupa ilmu pengetahuan kepada peneliti.
7. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung ikut terlibat dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang ingin membangun usaha tanaman hias di Cihideung sehingga memiliki perencanaan yang lebih matang. Selain itu peneliti pun berharap agar penelitian ini bermanfaat bagi pembaca / masyarakat umum yang ingin menambah wawasan di sektor bisnis pada industri tanaman hias. Peneliti mohon maaf apabila terdapat kekurangan dan kesalahan pada skripsi ini. Segala kritik dan saran sangat diharapkan.

Bandung, 15 Juni 2022

Herdiyan Giovandi
NPM: 6081801045

DAFTAR ISI

ABSTRAK	<i>i</i>
ABSTRACT	<i>ii</i>
KATA PENGANTAR	<i>iii</i>
DAFTAR ISI	<i>v</i>
DAFTAR TABEL	<i>vii</i>
DAFTAR GAMBAR	<i>viii</i>
BAB I	<i>1</i>
PENDAHULUAN	<i>1</i>
1.1 Latar Belakang Masalah	<i>1</i>
1.2 Identifikasi Masalah	<i>8</i>
1.3 Tujuan Penelitian	<i>9</i>
1.4 Manfaat Penulisan	<i>9</i>
1.5 Sistematika Penulisan	<i>10</i>
BAB II	<i>11</i>
KAJIAN PUSTAKA DAN METODOLOGI PENELITIAN	<i>11</i>
2.1 Strategi	<i>11</i>
2.1.1 Pengertian Strategi	<i>11</i>
2.1.2 Konsep Strategi.....	<i>12</i>
2.1.3 Tingkatan Strategi.....	<i>13</i>
2.2 Komponen Strategi	<i>13</i>
2.3 Tipe-Tipe Strategi	<i>14</i>
2.4 Manajemen Strategi	<i>15</i>
2.4.1 Tahapan Manajemen Strategi	<i>16</i>
2.5 Industri	<i>17</i>
2.5.1 Pengertian Industri	<i>17</i>
2.5.2 Jenis-Jenis Industri.....	<i>17</i>
2.6 Analisis Lingkungan Eksternal	<i>18</i>
2.6.1 PESTLE.....	<i>18</i>
2.6.2 Analisis Five Forces Framework	<i>20</i>

2.7 Metodologi Penelitian	30
2.7.1 Jenis Penelitian	30
2.7.2 Metode Penelitian	31
2.7.3 Protokol Studi	32
2.7.4 Sumber Data	36
2.7.5 Teknik Pengumpulan Data	38
2.7.6 Teknik Analisis Data	39
2.8 Kerangka Pemikiran.....	40
2.9 Penelitian Terdahulu	41
<i>BAB III.....</i>	<i>42</i>
<i>PEMBAHASAN</i>	<i>42</i>
3.1 Profil Industri.....	42
3.2 Dinamika Persaingan.....	47
<i>BAB IV.....</i>	<i>81</i>
<i>PENUTUP</i>	<i>81</i>
4.1 Kesimpulan.....	81
4.2 Rekomendasi	82
4.3 Implikasi	83
<i>DAFTAR PUSTAKA.....</i>	<i>85</i>
<i>LAMPIRAN.....</i>	<i>87</i>
Interview Guide.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penjelasan PESTLE	19
Tabel 2. 2 Protokol Studi	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Toko Luas Tanpa Atap	6
Gambar 1. 2 Toko Tidak Luas dengan Atap	6
Gambar 2. 1 Five Forces Framework.....	20
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	40
Gambar 2. 3 Tabel Penelitian Terdahulu	41
Gambar 3. 1 Produk Tanaman Hias Peperomia	43
Gambar 3. 2 Kondisi Jalan Cihideung	44
Gambar 3. 3 Toko Kecil.....	45
Gambar 3. 4 Toko Tio Florist.....	46
Gambar 3. 5 Pertumbuhan Penduduk Kota Bandung 2018-2019	58

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada awal bulan Maret 2020, pemerintah Indonesia mengkonfirmasi adanya kasus covid-19 yang menjangkit salah satu warganya di Kota Depok. Setelah kejadian tersebut Pemerintah secara aktif dan rutin melakukan pelacakan persebaran *covid-19* dengan melakukan tes secara acak pada beberapa wilayah di DKI Jakarta dan Jawa Barat hingga berbulan-bulan. Dari pelacakan tersebut dihasilkan data bahwa banyak warga DKI Jakarta dan Jawa Barat yang sudah terpapar covid-19. Sejak saat itu, pemerintah Indonesia memutuskan untuk melakukan pelacakan ke seluruh kota yang ada di Indonesia. Dari pelacakan tersebut didapatkan data bahwa kasus terpaparnya covid-19 pada masyarakat Indonesia terus meningkat dari bulan ke bulan sampai dengan akhir tahun 2020.

Dengan kasus covid-19 yang semakin bertambah dari bulan ke bulan, pemerintah Indonesia memutuskan untuk melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Pembatasan tersebut dibentuk untuk mengurangi aktivitas atau kontak fisik antar warga pada tempat umum sehingga peningkatan kasus covid-19 bisa berkurang. Hal ini berdampak pada aktivitas perkantoran, industri pendidikan, dan aktivitas bisnis. Pada aktivitas perkantoran, masyarakat yang awalnya bekerja secara *Work From Office* (WFO) menjadi *Work From Home* (WFH). Lalu untuk industri pendidikan, pemerintah melakukan penghentian proses belajar-mengajar yang dilakukan dari sekolah

atau universitas menjadi belajar-mengajar secara *online*. Pada aktivitas bisnis, pemerintah menghentikan aktivitas operasional pada sektor non-esensial seperti *cafe*, bioskop, toko pakaian, sarana olahraga, dan lain-lain. Penghentian aktivitas bisnis tersebut membuat pelaku bisnis harus beradaptasi dengan melakukan penjualan melalui *e-commerce* agar tidak merugi. Akibat perubahan-perubahan yang terjadi, hal ini berdampak pula pada rasa jenuh yang dialami masyarakat. Hal tersebut membuat masyarakat tidak bisa berpergian dan harus mencari aktivitas hiburan yang dapat dilakukan di rumah. Salah satu kegiatan hiburan yang dapat dilakukan dari rumah dan mengalami peningkatan permintaan di kala *pandemic covid-19* yaitu bercocok tanam. Masyarakat yang sebelumnya tidak bercocok tanam di rumah mulai mencoba aktivitas ini sedangkan masyarakat yang sudah hobi bercocok tanam mulai menambah koleksi-koleksi jenis tanaman yang baru.

Menurut Raissa dalam BBC (2020), sebagai mahasiswa yang terkena dampak pembatasan aktivitas belajar-mengajar tatap muka di kampus mengatakan bahwa pada masa pandemi covid-19, kecintaan ia terhadap tanaman hias semakin tinggi. Hal tersebut ia lakukan karena dirinya tidak dapat pergi ke kampus karena belajar-mengajar dilakukan secara *online*. Menurutnya kegiatan memelihara tanaman hias adalah cara dirinya untuk melepas penat dari kejenuhan *covid-19*.

Kementerian Pertanian dalam Endro Gunawan (2020), menyatakan bahwa pada saat pandemi covid-19 pendapatan pedagang tanaman hias mengalami peningkatan sebesar 40 persen dari kondisi normal, khususnya untuk pedagang

tanaman hias ruangan (*indoor*). Hal ini membuat permintaan berbagai jenis tanaman mulai dari harga rendah sampai harga tinggi meningkat. Selain itu terdapat beberapa jenis tanaman pula yang sempat mengalami kenaikan harga yang tidak normal karena banyaknya permintaan dan sedikit barang yang dimiliki oleh toko. Akibat dari peningkatan tersebut maka tidak hanya pedagang yang mengalami peningkatan pendapatan tetapi juga para petani tanaman hias. Para petani harus melakukan pembibitan dengan kuantitas yang lebih banyak dari keadaan normal dan mencari jenis tanaman baru sebagai referensi bagi konsumen.

Selain pedagang dan petani tanaman hias yang merasakan peningkatan pendapatan, para pengrajin pot pun mengalami dampaknya. Pengrajin pot mulai dari bahan keramik, sabut kelapa, gerabah, dan plastik mengalami peningkatan pendapatan. Banyak dari konsumen yang tidak hanya ingin melihat keindahan tanamannya tetapi juga ingin wadah atau pot yang dijadikan tempat tanaman terlihat “cantik” sehingga semakin menarik untuk dipandang. Dengan kata lain, di saat beberapa sektor industri mengalami penurunan pendapatan pada kondisi pandemic covid-19 tetapi sektor industri tanaman hias dan perlengkapannya mengalami peningkatan pendapatan. Peningkatan pendapatan tersebut pula diraih pedagang melalui berjualan secara *online*. Banyak para pedagang tanaman hias yang sudah memulai berjualan melalui aplikasi *e-commerce* seperti Tokopedia, Shopee, Bukalapak, Lazada, dan lain-lain. Pada umumnya produk-produk yang mereka jual melalui aplikasi tersebut adalah jenis-jenis tanaman yang masih jarang dijumpai di toko-toko tanaman hias. Hal ini mereka

lakukan agar dapat menjangkau calon konsumen yang berada di luar kota, walaupun harus berinovasi dalam hal *packaging* supaya tanaman tetap segar saat proses pengiriman.

Selain penggunaan aplikasi *e-commerce* sebagai sarana bersaing untuk meningkatkan pendapatan, beberapa pedagang pun memiliki cara-cara tertentu untuk bersaing dalam memberikan kepuasan bagi pelanggan di tokonya. Berikut ini beberapa faktor-faktor yang dijadikan persaingan pada industri tanaman hias Cihideung, diantaranya yaitu:

- Produk. Masih sedikit toko tanaman hias yang menjual produknya dengan lengkap dari berbagai jenis tanaman. Hal ini dikarenakan setiap jenis tanaman memiliki karakteristik yang berbeda-beda untuk dapat tumbuh dan berkembang. Maka dari itu jika suatu toko ingin menjual produk secara lengkap maka diperlukan pengetahuan yang lebih banyak tentang cara merawat setiap jenis-jenis tanaman. Menurut hasil observasi lapangan, toko yang memiliki produk cukup lengkap di daerah Cihideung hanya ada tiga yaitu Toko Ina Florist, Hanania Semesta Nusantara, dan Tio Florist. Selain toko tersebut, mereka lebih cenderung menjual jenis tanaman yang mudah dalam cara merawatnya. Dengan kata lain, setiap toko akan menjual produk tanaman hias yang berbeda-beda sesuai pengetahuan cara merawat yang penjual miliki. Hal tentunya membuat pelanggan harus mencari produk yang diinginkan dari toko ke toko terutama jika karakter perawatannya yang tidak mudah.

Berbeda hal jika penjual bisa menyediakan jenis tanaman yang lengkap dalam satu tempat maka otomatis pelanggan akan nyaman. Hal tersebut disebabkan karena pelanggan tidak perlu mengeluarkan waktu banyak, minim tenaga, dan lebih *flexible*.

- Kondisi toko. Faktor kondisi toko terdiri dari luas toko, kebersihan, cara menata produk, pijakan kaki konsumen, dan atap toko. Pada daerah Cihideung masih sedikit toko yang dapat memberikan hal tersebut secara menyeluruh untuk membuat pelanggan merasa nyaman dan memperbesar peluang pelanggan untuk kembali (*repeat order*). Pada daerah tersebut setiap toko masih memberikan keunggulan berbeda-beda, seperti:

1. Terdapat toko yang luas tetapi tidak memiliki atap dan pijakan kaki konsumen langsung ke tanah (Gambar 1.1).
2. Terdapat toko yang tidak luas tetapi memiliki atap, bersih, dan pijakan kaki konsumen tidak mengenai tanah (berlapis semen) (Gambar 1.2).



Gambar 1. 1 Toko Luas Tanpa Atap

Sumber: Data pribadi penulis



Gambar 1. 2 Toko Tidak Luas dengan Atap

Sumber: Data pribadi penulis

- Harga produk. Faktor ini penting karena pada daerah Cihideung terdapat banyak toko yang menjual produk yang sama (minim variasi produk) serta jarak antar toko yang berdekatan. Berdasarkan hasil pengamatan lapangan, pada Jalan Terusan Sersan Bajuri (Cihideung) harga pada toko-toko tersebut lebih mahal dibandingkan pada Jalan Sersan Bajuri (Cihideung). Pada Jalan Sersan Bajuri pun memiliki harga yang lebih murah dikarenakan terdapat banyak petani tanaman hias (supplier) di daerah ini dibandingkan dengan Jalan Terusan Sersan Bajuri.

- Pelayanan. Pelayanan dalam hal ini menyangkut keramahan, kesadaran akan kebutuhan pelanggan, dan pengetahuan produk. Untuk pelayanan yang diberikan penjual di daerah Cihideung dapat dikatakan pelayanan yang sudah baik. Hal tersebut dikarenakan aktivitas bisnis seperti ini sudah merupakan “warisan” turun temurun. Dengan kata lain, para penjual sudah paham bagaimana cara menangani jenis-jenis konsumen tertentu.
- Akses terhadap bahan baku. Bahan baku tersebut terdiri dari kotoran hewan, sekam padi, dan tanah. Dikarenakan mayoritas pedagang di Cihideung adalah pelaku usaha turun temurun dari orangtua, maka akses akan bahan baku sudah dikuasai oleh pihak-pihak tertentu. Jika ada pendatang baru dan bukan warga lokal maka peluang untuk mendapatkan akses tersebut akan sulit karena bahan baku sudah dikuasai. Jika ingin mengakses sumber daya tersebut pun harus memiliki koneksi warga lokal agar bisa mendapatkan bahan baku. Jika tidak bisa mendapatkan akses tersebut, maka pendatang baru harus membelinya dan otomatis berdampak pada harga jual yang lebih tinggi atau margin keuntungan yang mengecil.

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis uraikan di atas maka peluang pendatang baru pada industri tanaman hias tentunya akan meningkat dan persaingan antar pelaku bisnis semakin kompetitif. Maka dari itu penulis ingin mengetahui terkait dinamika persaingan yang terjadi pada industri tersebut sehingga penulis mengambil tema penelitian yaitu “**Analisis**

Dinamika Persaingan Industri Tanaman Hias di Klaster Cihideung, Kota Bandung, Jawa Barat”.

1.2 Identifikasi Masalah

Bisnis yang bergerak pada industri tanaman hias pada Klaster Cihideung, Kota Bandung bisa dianggap menjanjikan untuk mendapatkan keuntungan. Hal tersebut dikarenakan banyak permintaan tanaman hias untuk kegiatan upacara keagamaan, peresmian gedung, dekorasi gedung untuk *event*, dan kegiatan lainnya pada kota-kota besar. Selain hal tersebut, pada masa pandemi covid-19 banyak pula orang mencari alternatif kegiatan menyenangkan yang dapat dilakukan di rumah. Dikarenakan hal tersebut maka terdapat beberapa orang yang akan memanfaatkan peluang bisnis ini dan mulai bersaing satu sama lain untuk mendapatkan simpati dari konsumen.

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana lingkungan industri dan persaingan toko tanaman hias di Klaster Cihideung, Kota Bandung dengan menggunakan *tools Five Forces Model*?
2. Bagaimana lingkungan makro terhadap industri tanaman hias di Klaster Cihideung, Kota Bandung dengan menggunakan *tools PESTEL*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui analisis lingkungan industri dan persaingan toko tanaman hias di Klaster Cihideung, Kota Bandung dengan menggunakan *tools Five Forces Model*.
2. Untuk mengetahui lingkungan makro terhadap industri tanaman hias di Klaster Cihideung, Kota Bandung dengan menggunakan *tools PESTEL*.

1.4 Manfaat Penulisan

Dengan adanya penulisan ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak. Adapun manfaat dan kegunaan tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi Organisasi / Calon Pelaku Usaha
 1. Memberikan gambaran yang jelas terkait strategi bersaing yang harus diambil oleh perusahaan untuk membangun bisnis pada sektor tanaman hias.
 2. Memberikan informasi mengenai penggunaan *tools* strategi bisnis untuk mengukur hambatan dalam membangun bisnis.
- b. Bagi Akademisi
 1. Sarana pembelajaran dalam membuat karya tulis.

2. Sarana pembelajaran dalam melakukan penelitian ilmiah.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini secara keseluruhan, maka skripsi ini dibuat dalam empat bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bab I: Pendahuluan. Bagian ini membahas tentang latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan dan kerangka pemikiran.
2. Bab II: Kajian Pustaka dan Metodologi Penelitian. Bagian ini membahas tentang teori atau konseptual yang berhubungan dengan fokus penelitian dan sekaligus memuat penjelasan mengenai metode penelitian yang diterapkan oleh peneliti.
3. Bab III: Hasil dan Temuan. Bagian ini memuat tentang penjelasan lengkap mengenai objek yang diteliti serta pembahasan dari hasil analisis rancangan strategi yang telah dilakukan oleh peneliti.
4. Bab IV: Penutup. Bagian ini memuat kesimpulan, rekomendasi, dan implikasi yang dapat dipahami dan diterapkan sesuai dengan hasil penelitian di lapangan.